BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini usaha kecil menjadi sektor yang memiliki peranan yang sangat penting. Di Indonesia memiliki banyak ragam industry kecil yang biasanya disebut dengan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM). Semakin banyak usaha kecil yang didirikan maka hal tersebut akan mengakibatkan semakin ketatnya persaingan usaha. Pelaku usaha perlu memiliki strategi yang tepat dan juga inovatif supaya dapat meningkatkan dan mempertahankan usaha yang sedang dijalankannya supaya dapat bersaing dengan pesaing yang mempunyai usaha yang sama.[2]

Di Indonesia usaha home industry adalah sumber penghasilan sebagian besar penduduk. Akan tetapi industry kecil tidak selalu berjalan dengan mulus, selalu ada banyak kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya. Seperti SDM, promosi dan masalah pembiayaan. Kendala-kendala tersebut yang menjadi rintangan bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya. Tidak hanya permasalahan yang telah dijalaskan diatas, selai itu terdapat juga permasalahan lainnya yaitu kurang menariknya tampilan begitu juga dengan promosi dari usaha home industry tersebut. Sebab pengusaha mikro hanya fokus pada penghasilannya saja. Dan saat ini para usaha home industry hanya

[2] Febi Oktavia dan Ety Dwi Susanti, Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada Usaha Keripik Irfan Jaya di Desa Randuagung Lumajang, Jawa Timur: *Jurnal Analitika Bisnis, Ekonomi,Sosial dan Politik,* Vol. 1 No. 1, 2021, hal. 32

memperhatikan tingkat kuantitas produk jualnya saja, dan sedikit yang memperhatikan tingkat kualitasnya.[3]

Penjelasan dari Azhary dan Asri mereka berpendapat bahwa ada sebagian argumen yang kuat berdasarkan pentingnya kehadiran industry rumah tangga atau usaha kecil dalam perekonomian di Indonesia. Beberapa diantaranya yaitu:

1. Rata-rata indutri rumah tangga itu berlokasi di daerah pedesaan, maka dari itu sering di hubungkan dengan keadaan sebenarnya bahwa apabila di suatu pedesaan lahan pertaniannya semakin berkurang, hal tersebut menjadi peluang untuk industry rumah tangga atau usaha kecil alam penyerapan tenaga kerja.
2. Aktivitas usaha kecil bahan bakunya mudah di dapatkan karena bahan yang dibutuhkan ada pada lingkungan itu sendiri.
3. Harga produk dari hasil industry kecil akan cenderung murah, hal ini sangat juga sesuai dengan pendapatan masyarakat yang cenderung rendah. Hal ini dapat menjadi peluang besar agar industry kecil dapat bertahan.
4. Permintaan akan macam-macam produk selalu ada.[4]

Pengertian industry yaitu merupakan sebuah kegiatan atau usaha dari pengolahan barang mentah ataupun barang setengah jadi dan diolah jadi

---

[3] Nurul Rizkika, Skripsi *Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Usaha Air Kerawang Di Dusun Kerawang Sari,Ambarawa, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Peringsewu)*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. 3

[4] Dennis Kereh, dkk, Skripsi *Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerajinan Bambu Di Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*, (Manado: Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016), hal. 5

produk yang mempunyai nilai tambah untuk memperoleh profit. Hasil industry tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa Menurut UU No, 3 tahun 2014 tentang perindustryan. Pada hakikatnya industry rumah tangga termasuk dalam sektor informal yang berproduksi secara menarik, mengedepankan buatan tangan, sumber daya setempat, dan terkait dengan kearifan lokal. Indistri rumah tangga atau biasa disebut Home industry bergerak dalam skala kecil, modal yang kecil, produksi hanya secara musiman, dan juga terdiri dari tenaga kerja yang bukan professional.[5]

Home industry mempunyai beberapa alasan yang bermanfaat yang melandasi keberadannya di Indonesia. yaitu sebagian dari strateginya, home industry kerap sekali mencapai peningkatan produktifitasnya melalui perubahan teknologi, praktek kerja home industry mengarah ke tingkat yang lebih baik dalam menciptakan tenaga kerja yang kreatif, dan yang terakhir yaitu home industry sering kali diyakini mempunyai keuntungan dalam hal keluwesan dari pada usaha besar.

Usaha kecil diharapkan dapat mengatasi berbagai problem ekonomi yang berkaitan dengan perkembangan usaha yang ada di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan apabila usaha kecil memiliki jumlah bidang yang lebih baik dari pada golongan industry sedang maupun industry besar. Karena usaha kecil mempunyai daya tahan yang kuat dalam perekonomian.[6]

---

[5] Rizki Ananda, Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Kerpik Di Kelurahan Kubu Gadang), *JPM FISIP*, Vol. 3 No. 2, 2016, hal. 3

[6] Kiki Joesyiana, Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tas Rajut Industri Pengolahan Kreatifitas tali Kur), *Jurnal Valuta*, Vol. 3 No. 1, 2017, hal. 161

Di Indonesia masyarakatnya sebagian besar bertemat tinggal di daerah pedesaan dan pendapatan mereka banyak bergantung pada sektor pertanian, sempitnya lahan pertanian dan diiringi dengan terus bertambahnya jumlah tenaga kerja merupakan dilema yang menyebabkan peranan sektor-sektor luar pertanian menjadi semakin penting. Oleh karena itu solusi yang diharapkan supaya dapat membantu masalah tersebut adalah mengembangkan usaha industry kecil di pedesaan agar tetap bertahan dan tetap tumbuh. Hal ini disebabkan usaha kecil mempunyai peran penting dalam menciptakannya lapangan pekerjaan baru, Sumber daya manusia serta mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.

Menurut Maskun Industry kecil dikembangkan dengan harapan akan mengurangi jumlah tenaga produktif yang akan mengalir ke kota. Dengan begitu kehidupan di wilayah industry kecil pedesaan akan bergerak dan menciptakan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan bagi masyarakatnya.[7]

Usaha industry kecil mengalami pertumbuhan yang positif dikarenakan (1) peran usaha kecil lebih pandai dalam melawan problem ekonomi, sehingga tidak akan berpengaruh dan akan tetap dapat berkembanng. (2) kesempatan besar bagi usaha besar maupun menengah yang mengalami kegagalan akibat krisis ekonomi, dan melakukan pergeseran kegiatan ekonomi ke usaha kecil.

---

[7] Rahel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hal. 1-2

Usaha yang dapat mensejahterakan masyarakat yaitu usaha kecil atau industry rumah tangga. Dengan didikannya usaha kecil atau industry rumah tangga maka masyarakat akan sangat terbantu dalam hal perekonomiannya. Industry kecil sendiri merupakan suatu aktivitas untuk mengolah barang mentah, barag setengah jadi maupun barang jadi dengan tujuan agar mempunyai nilai tambah dan mendapat profit. Industry rumah tagga adalah sebuah tempat untuk sebagian masyarakat yang dapat mengembangkan kreativitasnya secara mandiri dan dapat menjadi peran penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Di kecamatan Ngunut terdapat 18 desa, salah satunya adalah desa Sumberingin Kidul yang terdiri dari 18 RT dan 7 RW. Desa Sumberingin Kidul mempunyai luas wilayah 184 Ha Dengan jumlah penduduk 1877 laki-laki 1998 perempuan. Di Desa Sumberingin Kidul mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Akan tetapi ada juga beberapa yang bermata pencaharian industry dan peternakan. Pada pencaharian petani mayoritas masyarakat lebih dominan terhadap tanaman padi dan jagung. Pada industry sumberingin kidul mempunyai industry batu bata, genting, industry opak gambir, kripik pisang, kue kering, dan industry sabuk kopel. Pada peternakan Sumberingin kidul memiliki peternak ayam petelur, puyuh dan budidaya ikan.

Desa Sumberingin kidul ada banyak berbagai jenis Home industry yang memproduksi bermacam-macam barang maupun makanan. Salah satunya industry yang beroperasi di bidang pembuatan sabuk kopel berlokasi di lingkungan 1 RT 02/RW 01 Desa Sumberingin kidul Kecamatan Ngunut

Kabupaten Tulungagung. Industry sabuk kopel yang ada merupakan salah satu usaha kecil yang ada di desa Sumberingin Kidul. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2000 an. Industry ini memproduksi berbagai macam sabuk yaitu, sabuk Polri, sabuk TNI, sabuk security, sabuk hasip, sabuk korpri, dan sabuk satpol PP. Pada awal usaha kecil ini hanya memiliki 5 tenaga kerja atau karyawan, namun sampai saat ini usaha ini masih tetap beroperasi dan jumlah karyawannya menjadi kurang lebih 19 dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Karyawan Indutri Sabuk Kopel

Nama	Alamat
Poniyem	Sumberingin Kidul
Sri Purwanti	Sumberingin Kidul
Umi	Sumberingin Kidul
Siti Khumairoh	Sumberingin Kidul
Mariyah	Sumberingin Kidul
Kus	Sumberingin Kidul
Putri	Sumberingin Kidul
Fuad	Sumberingin Kidul
Andi	Sumberingin Kidul
Angga	Sumberingin Kidul
Aris	Sumberingin Kidul
Adam	Sumberingin Kidul
Kevin	Sumberingin Kidul
Wahyu	Sumberingin Kidul
Warno	Sumberingin Kidul
Oky	Nokromo
Darti	Sumberingin Kidul
Sugeng	Nokromo
Dasuki	Nokromo

Industry sabuk kopel ini menerapkan strategi pemasarannya melalui sistem online. Selain itu pemasok terbesar sabuk kopel ini adalah daerah Jakarta, Surabaya dan Semarang. Dengan adanya home industry sabuk kopel ini menjadi kesempatan bagi pemilik usaha untuk meningkatkan perekonomiannya. Dan juga dapat meminimalisir jumlah pengangguran yang ada di daerah tersebut. Sebagian besar para karyawan di industry sabuk kopel

adalah orang-orang yang tingal disekitar industry tersebut. Dengan adanya industry sabuk kopel tersebut menjadi kesempatan sebagian masyarakat yang tinggal di sekitar industry untuk meningkatkan perekonomiannya. Hal ini menjadi kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan penghasilan. Asset yang dimiliki oleh industry yaitu tanah, gudang industry untuk memproduksi barang dan ternak ayam. Industry sabuk kopel memberikan kontribusi kepada masyarakat yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan. Dan jumlah karyawan pada industry ini sebanyak 19 karyawan. Setiap satu minggu biasanya pemilik industry mendapatkan omzet penjualan sekitar kurang lebih Rp 50.000.000 sekali kirim, dengan jumlah pengiriman per minggu mencapai kurang lebih 5000 barang, yang mana pengiriman barang sudah sampai Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Semarang. Dengan omzet diatas upah yang didapat karyawan masih dibawah UMR Kabupaten Tulungagung. Dan tiap karyawan mendapatkan upah yang sama berdasarkan bidang kerjanya.[8]

[8] Wawancara dengan Ibu Surati (Pemilik home industri sabuk kopel Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten tulungagung) Pada tanggal 16 Februari 2021.

Tabel 1.2

Bidang Pekerjaan Karyawan

Bidang Pekerjaan	Upah per bulan
Tenun	Rp 960.000-1.000.0000
Pemotongan sabuk	Rp 850.000-900.000
Pembuatan pola dasar	Rp 850.000-900.000
Pengecapan	Rp 850.000-900.000
Poles	Rp 850.000-900.000
pengemasan	Rp 850.000-900.000

Sumber: Wawancara narasumber

Dari penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana peran industry sabuk kopel dalam mensejahterakan masyarakat menurut ekonomi Islam, dengan judul "*Strategi Pengembangan Home Industry Sabuk Kopel Guna Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi* Islam *(Studi Kasus Pada Pengrajin Sabuk Kopel Di Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut)".*

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah dari Stratrgi Pengembangan Usaha Sabuk Kopel Guna Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Menurut Pandangan Perspektif Ekonomi Islam maka dari itu rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi industry sabuk kopel dalam mengembangkan usahanya di Desa Sumberingin Kidul?

2. Bagaimana kesejahteraan masyarakat di home industry sabuk kopel menurut perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mengandung beberapa tujuan diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui strategi industry sabuk kopel dalam mengembangkan usahanya di Desa Sumberingin Kidul
2. Untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat di home industry sabuk kopel menurut perspektif ekonomi Islam

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka ditetapkan batasan masalah yaitu

1. Strategi industry sabuk kopel dalam mengembangkan usahanya di Desa Sumberingin Kidul
2. Kesejahteraan masyarakat di home industry sabuk kopel menurut perspektif ekonomi Islam.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga untuk peneliti yang lain yang akan meneliti lebih mendalam terkait permasalahan yang sama. Dan juga hasil dari penelitian ini semoga dapat

memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya yang berkaitan dengan bisnis. Berikut penjelasan manfaat yang terbagi secara:

1. Secara Teoritis

   Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan penjelasan mengenai Strategi Pengembangan Home Industry Sabuk Kopel Guna Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Secara Praktis

   Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

   a. Home Industry

      Bagi home industry diharapkan dapat menjalankan usahanya dengan menerapkan prinsip ekonomi Islam, serta dapat meningkatkan pendapatannya.

   b. Masyarakat

      Bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi wawasan pemahaman mengenai home industry dan dapat menumbukan semangat untuk usaha.

   c. Mahasiswa

      Bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat menjadi acuan untuk menumbuhkan semangat untuk menjalankan usaha dengan menerapkan prinsip ekonomi Islam.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Home Industry

Home industry dapat dapat diartikan sebagai usaha kecil yang dilakukan di rumah atau di daerah tempat tinggal guna untuk mengolah barang mentah maupun barang setengah jadi untuk dijadikan barang yang mempunyai nilai jual. Kebanyakan industry kecil (Home industry) memusatkan usahanya di rumah, dan pelaku utama dalam usaha kecil ini tidak lain adalah anggota keluarga itu sendiri. Dan biasanya karyawan yang bekerja merupakan bagian dari keluarga tersebut atau dari warga yang bertempat tinggal di sekitar daerah usaha tersebut. Home industry ialah sebuah usaha rumahan yang memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi yang di kelola atau produksinya di rumahnya sendiri dengan banyak karyawan antara 5-20 orang.[9]

b. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan ialah titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup masyarakat. Sejahtera maupun kesejahteraan mempunyai 4 artian dalam KBBI, dalam artian umum maksud sejahtera menunjuk pada

[9] Hidjrahwati, dkk, *Cerdas Sejak Dini*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal. 51

keeadaan yan lebih baik, keadaan manusia yang mana masyarakatnya dalam kondisi sehat, keadaan makmur serta damai.[10]

c. Ekonomi Islam

Penjelasan M. Abdul Mannan tentang Ekonomi Islam, beliau menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari sosial serta menelaah problem-problem ekonomi rakyat yang didasari oleh norma-norma Islam. Adapun tujuan dari ekonomi Islam sendiri adalah bentuk usaha pengembangan hukum Islam atau bisa juga disebut *ijtihad* yang mempunyai arti menyalurkan semua kemampuan atau menanggung beban.[11]

2. Penegasan Operasional

Secara operasional industry sabuk kopel di Desa Sumberingin Kidul ini merupakan industry rumahan yang mempunyai perkembangan yang cukup baik dan karyawannya tinggal tak jauh dari industry tersebut, home industry pada umumnya berawal dari usaha keluarga yang turun temurun dan pada akhirnya meluas secara otomatis dapat bermanfaat menjadi mata pencaharian penduduk kampung sekitarnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam mengarahkan penulisan skripsi ini agar lebih sistematis dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka penulis perlu menyusun sistematika

---

[10] Achmad Daengs, *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*, (Surabaya: UNITOMO PRESS, 2019) hal. 144

[11] Ahmad Dahlan *PENGANTAR EKONOMI ISLAM Kajian Teeologis, Epistemologis, dan Empiris*, (Jakarta: KENCANA, 2019) hal. 64

penulisan sedemikian rupa, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan dari karya ilmiah ini, penulisan membagi dalam enam bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 : **Pendahuluan** Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi objek penelitian, dan alasan diangkatnya judul tersebut. Dan secara berturut-turut membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruanglingkup penelitian, dan definisi operasional terkait Strategi Pengembangan Home Industry Sabuk Kopel Guna Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengrajin Sabuk Kopel Di Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut).

BAB II : **KAJIAN PUSTAKA** Pada bab ini digunakan landasan atau dasar dari penulisan skripsi, kajian penelitian yang relevan, kerangka konseptual.

BAB III : **METODOLOGI PENELITIAN** Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian untuk merancang sisitem yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV : **HASIL PENELITIAN** Pada bab ini menguraikan hasil dan

paparan data yang berkaitan dengan judul skripsi, diperoleh dengan menggunakan metode-metode penelitian.

BAB V : **PEMBAHASAN** Pada bab ini berisikan mengenai pembahasan yang menjawab semua permasalahan yang ada pada fokus penelitian.

BAB VI : P**ENUTUP** Bab ini berisi tentang rangkuman dari seluruh rangkaian pembahasan. Kemudian menarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran atau gagasan-gagasan atas dasar penelitian tersebut.

Bagian Akhir

Terdiri dari : Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.